

PENDERITAAN MENURUT AYUB 2:1-13 DAN IMPLEMENTASINYA BAGI JEMAAT GERMITA SANGGALOMA MORONGE

HARKITAS DIRENO

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan tentang teologi penderitaan menurut Ayub 2:1-13 bagi kehidupan jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge. Metode penelitian yang dipakai merupakan metode penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan kritik naratif sebagai acuan penelitian teks Ayub 2:1-13 yang dilakukan di jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge pada tahun 2023.

Dari hasil penelitian berdasarkan penelitian lapangan dan hasil kerja tafsir teks Ayub 2:1-13 maka peneliti mendapat pemahaman bahwa penderitaan menurut Ayub adalah suatu kedaulatan Allah atas kehidupan umat manusia dan bahwa Allah punya caranya sendiri dalam mendidik umatnya dengan tujuan agar adanya kesadaran akan Allah dalam diri setiap manusia. Jemaat saat ini memahami penderitaan hanya dampak dari dosa dan tujuan penderitaan itu adalah pertobatan dan perubahan dalam diri. Tetapi sebagian jemaat hanya memahami penderitaan saja tanpa ada kesadaran akan Allah, pertobatan dan perubahan dalam diri yang dilakukan.

Dari hasil penelitian peneliti yang dilakukan maka peneliti mengharapkan agar supaya pemahaman dan pemaknaan tentang penderitaan menurut Ayub 2:1-13 dapat diimplementasikan dalam bentuk kesadaran akan Allah, pertobatan dan perubahan dalam diri setiap anggota jemaat.

Kata-kata kunci: Penderitaan, Kedaulatan, Kesadaran, Pertobatan

SUFFERING ACCORDING TO JOB 2:1-13 AND IMPLEMENTATION TO THE GERMITA SANGGALOMA MORONGE

HARKITNAS DIRENO

ABSTRACT

The purpose of this study is to implement the theology of suffering according to job 2:1-13 for the life of the germita sanggaloma moronge congregation. Research methods used are qualitative works of phenomenon alogy with a narrative approach of job 2:1-13 as a reference to textual research done in the germita sanggaloma moronge congregation in 2023.

From research based on field research and the interpretation of job's text of job 2:1-13, researchers came to understand that suffering according to job was a sovereignty over human life and that god had a way of educating his people with a view to having an awareness of god in each human. The current congregation understands suffering the ultimate result of sin and the purpose of suffering is repentance and change within itself. But some of the congregation understood suffering only without consciousness of god, repentance and change in oneself.

From the results of researchers' research, researchers expect that understanding and use of afflictions according to job 2:1-13 can be implemented in the form of an awareness of god, repentance and changes in each member of the congregation.

Key words: Suffering, Sovereignty, Consciousness, Repentance